

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan *workplace well-being* pada personel Ditsamapta Polda DIY. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif komunikasi interpersonal dengan *workplace well-being* pada personel Ditsamapta Polda DIY dapat diterima. Artinya semakin tinggi komunikasi interpersonal, maka akan semakin tinggi *workplace well-being* pada personel Ditsamapta Polda DIY. Begitu juga sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal maka akan semakin rendah *workplace well-being* pada personel Ditsamapta Polda DIY.

B. Saran

1. Bagi Polda DIY

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi tentang pentingnya membangun dan menjaga komunikasi interpersonal yang baik, karena komunikasi interpersonal yang baik/tinggi berhubungan dengan *workplace well-being* yang tinggi pada personel Polda DIY. Meningkatkan komunikasi Interpersonal akan meningkatkan *workplace well-being* dengan cara memperhatikan beban kerja agar kesehatan fisik dan psikis terjaga, membenahi lingkungan kerja baik fisik dan relasi sehingga personel Polda DIY

akan nyaman, memperhatikan kesejahteraan, serta memberikan penghargaan yang layak kepada personel yang berprestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian, komunikasi interpersonal memiliki kontribusi sebesar 35% terhadap *workplace well-being*. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap tema yang sama dengan penelitian ini supaya lebih mengeksplorasi lebih lanjut variabel-variabel lain yang mempengaruhi *workplace well-being*. Sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.